ISSN (Print): 2614 – 8064 ISSN (Online): 2654 – 4652

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Film Malaysia "Nur" Season 1 Karya : Shahrulezad Mohameddin

Unaimatun Naimah¹, Ahmad Khumaidi², Mohamad Solihin³

^{1.2.3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, Indonesia

unaimatunn@gmail.com (1), adi765316@gmail.com (2), mhsol2018@gmail.com (3)

ABSTRAK

Di era zaman modern ini, banyak memanfaatkan media massa seperti film, salah satunya adalah digunakan sebagai dakwah. Peneliti disini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui internet dan sumber TikTok, bertujuan untuk menerapkan nilai- nilai pendidikan agama islam didalam film Malaysia "NUR" season 1 terhadap relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak pendidikan agama islam didalamnya, diantaranya adalah nilai ibadah, ahlak, dan dakwah. Hasil dari penelitian ini adalah kita bisa mengetahui dan mengimplementasikan nilai- nilai agama yang ada pada film didalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai- nilai, Pendidikan, Film

ABSTRACT

In this modern era, many people us mass media such as films, one of which is used as propaganda. Researchers here us qualitative research methods, namely collecting data via the internet and TikTok sources, aiming to apply the values of Islamic religious education in the Malaysian film "NUR" season 1 to their relevance to everyday life. There is a lot of Islamic religious education in it, including: the values of worship, morals, and preaching. The results of this research are that we can find out and implement the religious values contained in films in everyday life.

Keywords: Values, Education, Film

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini sudah banyak yang memanfaatkan media sosial. Salah satunya adalah media massa yang bisa digunakan dengan mudah. Akan tetapi kita harus pintarpintar memilah dan memilih apa yang akan dilihat atau diterapkan dalam media massa tersebut. Kiranya positif kita bisa menerima dan menerapkannya, akan tetapi sebaliknya, jika media massa tersebut banyak mengandung negative nya, seharusnya kita menjauhi dan tidak menirunya(NIM. & Program, 2014). Salah satu contoh media massa yang mengandung hal positife adalah yang didalamnya terdapat nilai- nilai pendidikan agama islam. Nilai- nilai tersebut dapat meliputi pendidikan ibadah, tauhid, dan juga akhlak(Muhtarudin & Muhsin, 2019). Contoh media massa yang berbentuk audio visual salah satunya adalah film. Film adalah gambar hidup yang bisa kita lihat dan dengarkan. film juga bisa disebut movie. Film juga alat komunikasi yang efektif dalam penyampaian suatu makna yang terkandung didalamnya. Sekarang sudah banyak memanfaatkan media film sebagai suatu hiburan atau berita dan makna yang bisa disampaikan oleh film itu sendiri. Masing- masing didalam sebuah film memiliki genre yang tidak sama, antara lain ada religi, animasi, horror, aksi, komedi, fantasi, dan trailer(Wardah, 2023). Didalam film "NUR" ini seorang laki-laki yang berasal dari keluarga dan lingkungan, yang mana sangat kental dari ajaran agama islam. Berbanding terbalik dengan si wanita, yaitu berasal dari keluarga dan lingkungan PSK (Pekerja Seks Komersial). akan tetapi, kedua insan tersebut tidak memandang akan keluarga dan lingkungan yang sangat jauh perbedaannya itu, karena sudah saling mencintai satu sama lain. Inilah yang menjadi keunikan dari film tersebut. Maka, pada jurnal ini saya tertarik mengangkat judul film "NUR" ini, karena didalamnya mengandung banyak isi nilai- nilai ajaran islam. Selain menjadi sarana hiburan, film juga bisa dikaji dan dipelajari terkait dengan nilai- nilai ajaran islam dan pesan dakwah yang terkandung didalamnya(Aulia & Napitupulu, 2022).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama islam apa saja yang terkandung dalam serial film Malaysia "NUR" season 1?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini supaya penulis mengetahui bahwa didalam serial film Malaysia "NUR" season 1 terkandung nilai- nilai pendidikan agama islam yang bisa kita ketahui dan terapkan dalam kehidupan sehari- hari. Dan penulis memilih film ini karena mencakup beberapa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi pembaca bahwasanya nilai pendidikan agama islam itu sangat penting bagi kehidupan sebagai umat muslim, dan terdapat banyak nilai- nilai pendidikan agama islam yang ada pada film Malaysia "NUR" season 1 ini, yang bisa ketahui dan terapkan sehari- hari, diantaranya adalah nilai ibadah, nilai ahlak, nilai dakwah, dan nilai taqwa terhadap Allah SWT.

II. METODE

Peneliti disini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu lebih mengutamakan pengamatan dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang

digunakan. Jenis penelitian ini menggunakan *library research*, yaitu berupa data primer dan sekunder, untuk mengembangkan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menonton film dan menyusun potongan scene. Data primer yang didapat bisa berupa potongan scene dari gambar di TikTok, dialog dan narasi yang merujuk pada nilainilai pendidikan agama islam pada objek. Untuk data sekunder yang digunakan adalah artikel/ jurnal, skripsi dan sumber pendukung lainnya.

III. HASIL PENELITIAN

Film "NUR" bisa menjadi tontonan yang menarik yang dirilis pada 14 mei 2018. Film Malaysia "NUR" season 1 memiliki 19 episode, durasi setiap episodenya kurang lebih 41 menit, dan menggunakan bahasa melayu. Film ini berasal dari negeri Jiran Malaysia. Nilainilai pendidikan agama islam pada film ini, dilihat dari ustad Adam yang merupakan pendakwah dimasjid setiap ba'da subuh dan menjadi pengganti dari ayahnya. Sedangkan ayahnya menjadi pendakwah di stasiun TV. Dan manager dari Ayah Haji Mukhsin adalah Aisyah (kakak kandung ustad Adam). Dampak positife yang terjadi didalam film "NUR" ini adalah Nur mampu mempelajari dan mendalami agama islam, sehingga bisa dikatakan hijrah dan meninggalkan lingkungan yang tidak pantas/buruk yaitu rumah bordil/lingkungan PSK. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian ini menitik beratkan kepada ruang lingkup studi Pendidikan Agama Islam. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu juga sama- sama menjelaskan tentang pesan- pesan dakwah dan nilai pendidikan agama islam dalam film tersebut.

a. Nilai Ibadah Didalam Film NUR

Ibadah adalah suatu penghambaan kita terhadap Allah SWT, yang dilandasi rasa pengabdian. Kewajiban agama islam yang tidak bisa kita pisahkan dari aspek manapun, ialah ibadah disertai dengan keimanan. Ibadah sendiri yakni ajaran islam yang berdiri paling atas, karena perkara tersebut memang betul- betul merupakan bentuk perwujudan keimanan bagi seorang hamba(Mailani et al., 2023). Karena islam yang kita semua pahami, yaitu agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan titah melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya(Al et al., 2023). Seperti pada scene 1 episode 2:

Gambar 1 analisis film "NUR" season 1 (Sumber: TikTok)

Peneliti menemukan nilai- nilai ibadah pada potongan scene diatas, yakni mengenai tentang wudhu'. Bahwasanya pentingnya kita mempelajari rukun wudhu', untuk mengukur dan mengetahui wudhu' kita ini sah atau tidak. Apabila rukun wudhu' sudah terpenuhi maka, semua ibadah yang kita laksanakan akan menjadi suci dan sah(Muhammad Ajib, Lc., n.d.). Selain nilai ibadah tentang wudhu' terdapat pula nilai ibadah tentang sholat, Sholat merupakan tiang agama sekaligus kewajiban bagi umat islam. Sholat juga merupakan rukun islam yang kedua, sholat mempunyai kedudukan penting dan amal ibadah yang pertama kali dihisab(Mujiburrahman, 2016). Seperti pada gambar scene 2 episode 5:



Gambar 2: analisis film "NUR" season 1 (Sumber: TikTok)

Karena Nur dianggap kotor, dan tidak pantas sholat dimasjid, Nur tetap melaksanakan ibadah sholatnya dipinggir jalan. Karena setiap Nur mau melaksanakan sholat jama'ah dimasjid, dia selalu diusir. Dan pada akhirnya di episode ke-7 ustad Adam berhasil membawa Nur untuk sholat berjama'ah bersama dimasjid. Seperti pada gambar scene 3 episode 7:



Gambar 3: analisis film "NUR season 1" (Sumber: TikTok)

Selain itu, ustad Adam juga mengajarkan dan membimbing Nur belajar ilmu agama lebih dalam lagi, juga mengajarkan Al- Qur'an yaitu mengaji disetiap selesai sholat subuh. Seperti pada scene 4 episode 7:



Gambar 4 analisis film "NUR" season 1 (Sumber: Tiktok)

Pendidikan merupakan tugas utama bagi seorang muslim, laki- maupun perempuan(Muhammad Hifdil Islam, 2019). Belajar membaca Al- Qur'an juga wajib bagi seorang umat muslim, karena Al- Qur'an sebagai pedoman juga petunjuk bagi seluruh alam(Sarnoto & Abnisa, 2022). Meskipun Nur berasal dari keluarga dan lingkungan PSK, akan tetapi Nur tetap mengerjakan ibadah sholat, karena ibadah sholat memang harus didahulukan. Sholat itu tidak memandang ras, suku, atau lingkungan manapun. Pada dasarnya ibadah bukan memicu kepada orang-orang sekitar kita, melainkan untuk diri kita sendiri dan bentuk penghambaan kita kepada Allah SWT.

b. Nilai- Nilai Dakwah Terhadap Lingkungan Psk dan Keadilan Allah SWT

Dakwah bisa dikatakan jantung agama, karena kehidupan beragama dapat ditinjau dari pendakwah yang menyampaikan nilai- nilai agama islam secara terus menerus mengikuti perubahan zaman. Dan hasil dari dakwah dapat dilihat dari banyaknya orang yang masuk kepada agama islam. Agama islam pertama kali dibawa oleh nabi Muhammad saw(Na &

Hipertensiva, n.d.). Didalam film "NUR" selain berdakwah dimasjid, ustad Adam juga berdakwah kepada Nur yang berasal dari lingkungan PSK. Itu menjadi suatu tantangan baru bagi ustad Adam untuk menyampaikan dakwahnya. Akan tetapi ustad Adam merasa senang, karena yang didakwahi itu adalah orang yang dicintainya, agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, dan tidak takut lagi untuk beribadah dimasjid. Faktor paling utama yang menjadi alasan mereka bekerja sebagai seorang Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah keterbatasan masalah ekonomi, keluarga, gaya hidup, dan frustasi(Laili & Nida, 2015). Dalam film Nur, Adam terlihat sedang menjawab pertanyaan dari Nur yang ditulis disobekan kertas, yang belum sempat ia jawab ketika sedang berdakwah, berikut adalah percakapan antara ustad Adam dan Nur (Scene 5 episode 7):



Gambar 5 analisis film "NUR season 1" (Sumber: TikTok)

Pada akhirnya Nur mengerti dan paham tentang apa yang menjadi permasalahannya selama ini, berkat jawaban dari ustad Adam tersebut. Masalah tentang keadilan itu selalu menjadi perdebatan bagi setiap manusia, sesugguhnya Allah SWT adalah sebenarbenarnya keadilan. Hanya saja, bagaimana cara kita menyikapi dan menjalankannya. Karena Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Kita sebagai manusia sebaiknya selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan cara bersyukur dan tidak membanding- bandingkan hidup kita dengan orang lain, itu adalah sebenar- benarnya bentuk dari keadilan Allah SWT(Yusya, 2020). Sebagaimana firman Allah:

اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : "Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Q.S al- Baqarah: 286)

c. Nilai- Nilai Ahlak Didalam Film Nur

Ahlak adalah segala hal atau perilaku yang sudah tertanam kuat didalam diri seseorang, yang akan mengakibatkan seseorang melakukan hal-hal tersebut tanpa disadari dan difikirkan terlebih dahulu(Mashuri & Fanani, 2021). KH. Hasyim menegaskan bahwasanya ahlak/ adab mempunyai kedudukan paling tinggi. Karena tidak akan ada nilainya seluruh perbuatan/ perkataan jika tidak didasari dengan ahlak(Arisanti & Lahut, 2019). Ahlak juga sangat penting didalam islam, karena kesempurnaan islam itu terletak pada kemuliaan dan bagusnya ahlak(Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019). Nabi Muhammad SAW diutus ke dunia hanya untuk menyempurnakan ahlak mulia, karena ahlak yang mulia itu lebih penting dan lebih tinggi derajatnya daripada apapun, sebagaimana yang ada didalam hadits Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW pernah bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia." (HR. Al-Baihaqi).

Didalam film Nur episode 10 ustad Adam gagal menikah dengan Khadijah, karena Khadijah mendengar ucapan ustad Adam setelah bertemu dengan Nur disaat akad nikah akan segera dimulai, ustad Adam berkata: "Aku sayang awak Nur, Demi Allah aku sayang awak". Setelah mendengar itu, Khadijah langsung berlari, dan tidak melanjutkan pernikahannya dengan ustad Adam. Pada akhirnya ustad Adam menikah dengan Nur, tetapi ibu Hajah Musalmah (ibu ustad Adam) sangat tidak setuju, begitupun Cik Mona (ibu Nur), Nur diusir dari rumahnya dan disuruh untuk jangan kembali lagi. Setelah menikah, Nur dan ustad Adam pun tinggal bersama dirumah ustad Adam. Meski ibu Hajah Musalmah sangat tidak suka kepada Nur, dan lebih menginginkan Khadijah sebagai menantunya, sampai Nur pun sempat diusir oleh ibu Hajah Musalmah dan Aisyah, tetapi Nur tetap membalasnya dengan sopan, sabar, Ikhlas, dan lemah lembut kepada ibu Hajah Musalmah. Karena memiliki sopan santun, yaitu ahlak yang mulia sesuai dengan norma agama dan kepribadian yang luhur(Sarnoto & Abnisa, 2022). sangat dianjurkan dan yang paling utama bagi setiap muslim.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa nilai- nilai pendidikan agama islam yang terkandung didalam Film Malaysia "NUR" Season 1 sudah mencakup beberapa aspek, yakni tentang nilai- nilai ibadah, dakwah, akhlak, keadilan Allah SWT, dan menjaga marwah seorang perempuan. Peneliti juga menyimpulkan dakwah didalam menggunakan media massa yang berupa film ini, sangat efektif bagi edukasi islam pada zaman modern ini. Selain itu juga menarik untuk ditonton, mudah dipahami dan bisa diterapkan bagi kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, N., Halimatus, N., & Hamidah, L. (2023). x "Radikalisme Agama dalam Pemberitaan Media Massa: Analisis Framing dengan pendekatan Dakwah. *Radikalisme Agama Dalam Pemberitaan Media Massa: Pendekatan Dakwah*, 14, 69–78.
- Arisanti, K., & Lahut, M. B. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari; Refleksi Kitab Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim. *Mozaic Islam Nusantara*, 7(1), 19–46. http://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/
- Aulia, A. P., & Napitupulu, D. S. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Cinta Subuh (2022) Karya Sutradara Indra Gunawan. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 19(2), 166–180.
- Laili, F., & Nida, K. (2015). Lorong Indah Pati, Jawa Tengah. Xvi(1), 59-77.
- Mailani, I., Danti, O. T., & Bustanur, B. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam. *Jom Ftk Uniks*, *3*(2), 313–323.
- Mashuri, I., & Fanani, A. A. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam, 19*(1), 157. https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.575
- Muhammad Ajib, Lc., M. F. W. V. M. S. (n.d.). Halaman 1 dari 32 muka | daftar isi. *Muhammad Ajib, Lc., Ma Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'iy*, 1–32.
- Muhammad Hifdil Islam. (2019). Aplikasi dan Diferensiasi Pendidikan Islam. *Humanistika : Jurnal Keislaman*, 5(1), 73–95.
- Muhtarudin, H., & Muhsin, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā'iz al 'Usfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 311–330.
- Mujiburrahman. (2016). Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 6(2), 185–204.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). Arman Zainuddin Problematika Dakwah Terhadap Pekerja Seks Komersial (PSK) di kota Makassar. *Arman Zainuddin Problematika*

Dakwah Terhadap Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Kota Makassar.

NIM., V. N. R., & Program. (2014). Pesan Dakwah Dalam Film.

Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 210–219.

Wardah, S. K. (2023). Anak Seorang Pekerja Seks Komersil Dalam Film Series Nur Season I Di Media Netflix.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Maret 2024	19 Maret 2024	27 Maret 2024	Ya